

LEMBAR WAWANCARA

A. Hasil Wawancara

1. Responden 1

Nama : Ratmadidjaja

Jabatan : Nahkoda

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Nahkoda kapal MV. Energy

Midas pada saat melakukan prola (proyek laut) adalah sebagai berikut :

a. Apa yang menyebabkan banyak muatan yang jatuh di atas *deck* saat proses memuat terjadi di MV. Energy Midas ?

Jawab : salah satu faktor yang utama saat proses memuat adalah Cuaca, karena jika cuaca buruk dapat mengganggu kerja dari operator crane karena mengurangi ketepatan dalam menjatuhkan muatan dari grab ke mulut palka.

b. Apa akibatnya jika banyak tumpahan muatan di *deck* ?

Jawab : jika banyak tumpahan muatan di *deck* maka menambah pekerjaan crew karena tumpahan yang menumpuk pada *deck* dapat mempengaruhi stabilitas kapal, maka muatan yang menumpuk harus segera dibuang dan dapat merusak hidrolis tutup palka yang tersumbat atau tergores pada bagian-bagian tertentu sehingga tutup palka tidak dapat bekerja sempurna.

- c. Bagaimanakah upaya agar proses berjalan efektif dan tidak banyak adanya muatan yang jatuh di atas *deck*?

Jawab : melakukan pengawasan terhadap cuaca yang akan terjadi saat ingin memulai proses memuat dimulai, perwira jaga harus mengawasi proses berlangsungnya proses memuat, jika ada banyak muatan di *deck* dapat melaporkan pada pihak *floating crane* atau *foreman*, agar proses pemindahan muatan dapat dilakukan dengan lebih hati2 oleh operator *floating crane*.

- d. Berapa muatan yang hilang atau terbang sehingga *shipper* dapat dikatakan merugi?

Jawab : *shipper* dikatan merugi apabila kehilangan 0.5% dari jumlah muatan di B/L. contoh $0.5/100 \times 76000 = 380$ ton. Jadi, jika dalam proses memuat kehilangan 380 ton berarti *shipper* merugi.

2. Responden 2

Nama : Zulhaidi Syamsuel Bahar

Jabatan : *Chief engineer*

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan *Chief engineer* kapal MV.

Energy Midas pada saat melakukan prola (proyek laut) adalah sebagai berikut :

- a. Apa yang harus dilakukan agar tutup palka dapat bekerja dengan semestinya saat ingin menutup atau membuka palka saat proses memuat berlangsung ?

Jawab : jika terdapat sisa muatan yang jatuh pada mulut palka contohnya pada lintasan roda tutup palka atau di atas tutup palka, di bersihkan terlebih dahulu karena jika tutup palka di operasikan pada keadaan seperti itu maka kerja hidrolik akan menjadi berat dan tidak dapat bekerja dengan sempurna dan akan menjadi pekerjaan tambahan bagi crew karena harus menggunakan alat bantu.

b. Bagaimana jika sampai terjadi kebocoran pipa hidrolik pada tutup palka saat proses memuat berlangsung?

Jawab : dapat melaporkan kepada perwira mesin yang sedang jaga agar dapat ditangani dengan segera dan melakukan pencegahan pencemaran lingkungan dengan segera.

c. Bagaimana upaya yang dilakukan agar mengurangi resiko tidak bekerjanya system hidrolik pada tutup palka di kapal MV. Energy Midas?

Jawab : melakukan perawatan terhadap system hidrolik tersebut dengan berkonsultasi dengan perwira mesin yang bersangkutan untuk instruksi-instruksi agar system hidrolik tidak terjadi kebocoran atau kerusakan-kerusakan lainnya yang dapat menghambat kerja dari system hidrolik tutup palka tersebut.

3. Responden 3

Nama : Erwin Dwi S.

Jabatan : Foreman

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan *Foreman* kapal MV. Energy

Midas pada saat melakukan prola (proyek laut) adalah sebagai berikut :

- a. Apa saja kendala yang ditemukan saat pelaksanaan memuat batu bara dengan menggunakan *floating crane* di kapal MV. Energy Midas ?

Jawab : Kendala yang ditemui adalah pada saat memuat terjadi

Kerusakan pada *floating crane* sehingga menghambat proses memuat yang sedang berlangsung dan terbatasnya loader vehicle untuk melakukan trimming dan mengumpulkan sisa batubara agar bisa dimuat oleh grabe sehingga tidak meninggalkan sisa batubara di dalam tongkang.

- b. Apa penyebab banyaknya tumpahan cargo saat proses pemuatan?

Jawab : Penyebab tumpahan cargo adalah faktor cuaca dan ombak, ketika laut berombak maka *floating crane* dengan mudahnya mengalami olengan atau bergoyang sehingga pada saat oprator *crane* melakukan pengambilan dan mentransfernya ke palka saat membuka grab seringkali meleset dari lubang palka dikarenakan *floating crane* yang bergoyang tadi sehingga meyebabkan banyak muatan yang tumpah dan berserakan, di tambah lagi oprator *crane* yang di kejar waktu sehingga melakukan pemuatan dengan cepat-cepat akan

tetapi kurang memperhitungkan keteraturan dalam proses pemuatan.

- c. Bagaimana memperkecil terjadinya kekurangan muatan karena banyak muatan yang jatuh di *deck*?

Jawab : Melakukan komunikasi dengan operator crane dengan menginstruksikan sesuai arahan nahkoda atau perwira jaga saat safety meeting atau pada saat pengawasan proses memuat berlangsung.

